

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses kehidupan dimana dengan pendidikan maka kita akan mendapatkan tambahan wawasan yang luas dan berguna untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik.

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diperlakukan dirinya, masyarakat,bangsa,dan negara.

Pendidikan memiliki peran sangat penting bagi seseorang terutama saat membentuk pengetahuan belajar siswa kearah yang lebih baik. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan.

Terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia, guru harus mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas bangsa sehingga mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kurikulum mengamanatkan agar pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diselenggarakan secara lebih bermakna. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa memperoleh keahlian praktis untuk berkomunikasi, yakni membaca, menulis, berbicara, dan menyimak dalam berbagai ranah berbahasa. Untuk itu, pembelajarannya ini harus lebih diwarnai dengan kegiatan berbahasa.

Demikian pula dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar, siswa harus lebih banyak dihadapkan dengan berbagai ragam bacaan. Selanjutnya,

mereka dapat berkomunikasi dengan gagasan yang dituangkan dalam bahasa tulis tersebut. Berbagai keterampilan membaca harus dilatihkan kepada mereka agar keterampilan itu bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat pada tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, atau wacana saja, tetapi lebih dari itu membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Dalman (2016:5) mengatakan Membaca itu bersifat reseptif. Artinya, sipembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan ini merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini pembaca harus mampu memahami makna lambang/tanda/tulisan/ dalam teks berupa kata, kalimat paragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi membaca adalah proses mengubah tulisan menjadi wujud makna.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa bukan hanya menghafal isi bacaan tersebut melainkan memahami isi bacaan tersebut. Siswa yang kurang memahami isi bacaan akan menyebabkan siswa sulit menemukan kalimat utama. Kalimat utama merupakan inti dalam sebuah paragraf, yang menjadi fokus informasi sebuah paragraf tersebut.

Pemahaman membaca dirasa masih sangat rendah sekali dalam jenjang sekolah dasar termasuk di SD Negeri 101832 Pancur batu, semua siswa terlihat sudah lancar dalam membaca namun terkadang mereka tidak mengerti inti dari teks yang mereka baca, ini disebabkan karena siswa kurang bisa memahami isi dari teks bacaan. Hal ini diakui oleh salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V yaitu Ibu Dumaria Napitupulu. Beliau menuturkan hanya ada beberapa peserta didik yang sudah mampu memahami suatu bacaan dan masih

ada sebagian peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam memahami suatu bacaan.

Kurangnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan menjadi penyebab utama siswa masih sulit dalam menemukan kalimat utama. Maka dari pendidik perlu menerapkan strategi belajar yang efektif untuk menunjang pemahaman membaca peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi. Guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dan mereka dapat menemukan kalimat utama yang ada dalam teks paragraf.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian kualitatif dengan judul masalah “Analisis Kesulitan Siswa Menemukan kalimat utama dalam Teks Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2019/2020.”

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang memahami teks paragraf yang dibaca
2. Siswa sulit menemukan kalimat utama dari sebuah teks paragraf yang dibaca
3. Proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang membosankan
4. Guru kurang mampu menumbuhkan pemahaman siswa dalam membaca

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan maksud dan tujuan peneliti serta agar lebih efektif dan efisien. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik. Batasan masalah yang akan dikaji yaitu Analisis Kesulitan Siswa Menemukan kalimat utama dalam Teks Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kesulitan siswa menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menemukan kalimat utama dalam teks paragraf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 101832 Pancur Batu

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Untuk menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan kalimat utama, selain itu juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa.

2. Bagi guru

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru di dalam mengelola proses pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat utama.

3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi kalimat utama

4. Bagi peneliti

Memperkaya wawasan tentang strategi pembelajaran khususnya tentang penggunaan berbagai macam strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kalimat utama serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Quality.

